



# LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS RIAU



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2024 dapat diselesaikan. Buku Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban Dekan atas hasil kerjanya dalam menjabat dan didasarkan kepada evaluasi terhadap rencana strategis yang telah disusun.

Dalam laporan ini, data-data dari setiap kegiatan dievaluasi untuk melihat perkembangannya dan kemudian diharapkan dapat digunakan untuk merumuskan usulan perbaikan program fakultas ke depan. Data-data dalam buku ini dikumpulkan dari capaian kinerja fakultas, serta data-data yang dikumpulkan di setiap unit kerja. Penyusunan Laporan Kinerja ini dibuat selaras, laporan kinerja disusun untuk lebih memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan fakultas saat ini. Semoga buku ini berguna bagi pengembangan FISIP UNRI ke depan.

Segala kemajuan yang telah dicapai oleh FISIP UNRI selama masa jabatan saya, dapat terwujud karena kerja keras kita bersama dan sebagai wujud ibadah kita dan tanggungjawab kita terhadap cita-cita mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.



Salam hormat,

Dr. Meyzi Heriyanto, S.Sos, M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA .....	2
A. PROGRES CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 .....	2
B. HASIL ANALISIS CAPAIN KINERJA .....	3
C. PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2022, 2023,DAN 2024 .....	11
BAB III PENUTUP .....	21
A. KESIMPULAN .....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### B. GAMBARAN UMUM

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) didirikan bersamaan dengan berdirinya Universitas Riau di Pekanbaru. Pendirian Universitas Riau berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau No. 02/KPTS/JUR/62, 25 September 1962 yang diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No.123 pada 20 September 1963 yang berlaku semenjak 1 Oktober 1963. Pada saat berdirinya Fakultas tertua di Universitas Riau ini bernama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK). Kemudian berubah nama menjadi Fakultas Sosial dan Politik atau disingkat Fak.SOSPOL yang terdiri dari dua jurusan yakni Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga.

Perkembangan Fak.SOSPOL selanjutnya berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan jurusan/program studi sebagai berikut:

1. Jurusan Ilmu Pemerintahan (Akreditasi A)
2. Jurusan Sosiologi (Unggul)
3. Jurusan Hubungan Internasional (Unggul)
4. Jurusan Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)
5. Jurusan Ilmu Administrasi dengan tiga program studi yakni
  - (a) Program Studi Ilmu Administrasi Publik (Unggul)
  - (b) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis (Akreditasi A)
  - (c) Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Akreditasi A)

FISIP Universitas Riau secara strategis dirancang dan dipersiapkan memberikan kontribusi yang optimal mewujudkan Universitas Riset (*Research University*) sebagaimana Visi Universitas Riau. FISIP telah berhasil pula untuk menjadikan Program Studi Ilmu Hukum Jurusan Ilmu Pemerintahan menjadi Fakultas Hukum.

**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

Berikut ini kami sampaikan Hasil Capaian Kinerja pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau s.d Bulan Desember Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. PROGRES CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Capain Triwulan	Persentase Capaian Kinerja
1.	[4470.01] Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[4470.11] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%	58,27%	89,65%
2.	[4471.01] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[4471.12] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30	15,63	52,09%
3.	[4471.02] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	50%	59,91%	119,83%
4.	[4471.02] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	31,5	34,07	108,15%
5.	[4471.02] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,6	0,96	159,89%
6.	[4471.03] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[4471.06] Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,1	2,47	224,68%
7.	[4470.02] Meningkatnya Kualitas	[4470.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	67%	80,46%	120,08%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Capain Triwulan	Persentase Capaian Kinerja
	Kurikulum dan Pembelajaran	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
8.	[4470.02] Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[4470.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	0,00	0,00%

## B. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp. 8.798.930.000** dan Realisasi Anggaran s.d 23 Desember 2024 sebesar **Rp. 8.018.025.404** atau **91.13%**.

### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KIENRJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

#### 1. [4470.01] MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

- [4470.11] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### **Progres Capaian dan Uraian Kegiatan:**

Target kinerja IKU I setelah revisi PK sebesar 65% dan capaian sebesar 58,27%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 89,65%, Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 927 orang dan Total total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 0 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) S-1 Administrasi Bisnis : Jumlah Lulusan sebanyak 119 orang, Persentase Response Rate 87.39%, dengan Bobot 57,69%
- 2) S-1 Administrasi Publik : Jumlah Lulusan sebanyak 162 orang, Persentase Response Rate 100.00%, dengan Bobot 56,42%
- 3) S-1 Hubungan Internasional : Jumlah Lulusan sebanyak 180 orang, Persentase Response Rate 99.44%, dengan Bobot 64.58%
- 4) S-1 Ilmu Komunikasi : Jumlah Lulusan sebanyak 109 orang, Persentase Response Rate 98.17%, dengan Bobot 43.36%

- 5) S-1 Ilmu Pemerintahan : Jumlah Lulusan sebanyak 161 orang, Persentase Response Rate 88.82%, dengan Bobot 61.89%
- 6) S-1 Sosiologi : Jumlah Lulusan sebanyak 146 orang, Persentase Response Rate 98.63%, dengan Bobot 67.78%
- 7) D-4 Usaha Perjalanan Wisata : Jumlah Lulusan sebanyak 88 orang, Persentase Response Rate 100.00%, dengan Bobot 46.25%

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Sosialisasi yang minim sehingga pemahaman pentingnya tracer study bagi mahasiswa masih rendah
2. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan
3. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. Menghubungi alumni yang belum mengisi tracer study, baik secara langsung, maupun melalui forum Ikatan alumni
2. Workshop entrepreneurship
3. Kerja sama dengan mitra untuk lahan kerja lulus

**2. [4470.01] MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI**

- [4471.12] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

**Progres Capaian dan Uraian Kegiatan:**

Target kinerja setelah revisi PK sebesar 30 dan capaian sebesar 15.63, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 52,09%. Hasil Kegiatan IKU 2ini berdasarkan Aplikasi "SATU UNRI"

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional masih sedikit diikuti oleh mahasiswa karena belum tersosialisasikan even lomba tingkat nasional dan internasional dengan baik
2. Kurangnya pemahaman tentang kurikulum MBKM di tingkat mahasiswa dan Dosen
3. Terbatasnya informasi program MBKM
4. Konversi nilai MK MBKM

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. FISIP sudah bekerjasama dengan pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM

2. Mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan MBKM mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan, melakukan pendampingan oleh masing-masing prodi
3. Melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional
4. Peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa
5. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa
6. Menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM
7. Mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa

### 3. [4471.02] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

- [4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

#### **Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja setelah revisi PK sebesar 50% dan capaian sebesar 59,91%, sehingga persentase capaian kinerja kinerja triwulan IV sebesar 119,83%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU 3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen yang ada 116 orang. Dosen yang bertridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi memiliki bobot sebesar 69,50 dengan rincian :

- a) Bobot nilai dosen tridharma di PT lain sebesar 35,00
- b) Bobot nilai dosen sebagai praktisi sebesar 15,00
- c) Bobot nilai dosen membimbing mahasiswa berkegiatan diluar prodi 19,50

#### **Kendala/ Permasalahan :**

1. Dosen berkegiatan diluar kampus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi masih belum terdata secara maksimal
2. Keterlibatan dosen dalam membimbing dan melatih mahasiswa untuk berprestasi masih belum optimal
3. Motivasi dosen dalam kegiatan tridharma PT di insitusi luar yang termasuk dalam QS100 by subject masih kurang

### **Tindak Lanjut/ Permasalahan :**

1. Pembinaan prestasi, perluasan akses Informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa
  2. Melakukan inisiasi kepada universitas lain untuk menunjang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan meningkatkan kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain serta mendorong dosen untuk melakukan kegiatan tridarma diperguruan tinggi lain melalui perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan
  3. Mensosialisasikan kepada dosen tentang pentingnya prestasi tingkat internasional bagi institusi
  4. Menjalin kerjasama dengan mitra University QS 100 dan dunia industri
  5. Mengarahkan dosen untuk membina dan mendampingi dalam mengikuti perlombaan dan pertandingan di tingkat nasional dan internasional
  6. Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional
  7. Meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat membina mahasiswa untuk meraih prestasi mulai dari nasional hingga internasional
4. [4471.02] **MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI**
- [4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

### **Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja setelah revisi PK sebesar 31,5 dan capaian sebesar 34,07, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 108,15%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU 4 dengan rincian sebagai berikut : Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 67 orang dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 0 orang. dimana dosen jumlah dosen NIDN sebanyak 116 orang, dosen NIDK sebanyak 2, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a) Dosen menjadi tenaga ahli aktif di asosiasi profesi
- b) Bantuan biaya untuk mengikuti uji kompetensi/profesi
- c) Mendorong dosen mengikuti pelatihan yang diakui oleh industri dan dunia kerja

### **Kendala/ Permasalahan :**

1. Sulit untuk mencari lembaga sertifikasi /profesi yang pelaksanaan ujian setiap saat dan biaya untuk ikut uji kompetensi yang terbilang besar

2. Keterlibatan dosen FISIP dalam menjadi kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih rendah

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. Memfasilitasi dosen-dosen yang mau ujian sertifikasi kompetensi/Profesi
2. Mengalokasikan biaya untuk uji kompetensi
3. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi
4. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures secara daring ataupun luring

**5. [4471.02] MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI**

- [4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

**Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja IKU5 setelah revisi PK sebesar 0,6 dan capaian sebesar 0,96, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 159,89%, Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5. Hasil Kegiatan IKU5 ini didapat dari “LPPM Universitas Riau”. kegiatan yang telah dilakukan adalah :

- a) Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi
- b) Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional
- c) Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat
- d) Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Jumlah dosen yang terlibat penelitian kompetitif nasional relatif rendah dibanding dengan jumlah dosen yang ada
2. Belum lengkapnya sarana dan prasarana penelitian
3. Kurangnya sebaran luaran dosen dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian yang di rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
4. Kurang terorganisirnya pengumpulan data penelitian dosen pada masing-masing jurusan/prodi

### **Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. Mendorong peningkatan Rekognisi Internasional melalui workshop untuk dosen dan memberikan bantuan berupa coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada dosen
2. Coaching Paten atau Paten Sederhana dan sosialisasi produk2 KI yang sesuai dengan jenis-jenis penelitian
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi
4. Merencanakan penerbitan pada jurnal internasional dan Workshop penulisan manuscribt untuk publikasi jurnal internasional bereputasi
5. Menyediakan anggaran/bantuan untuk publikasi internasional dan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan informasi-informasi terkait jurnal bereputasi nasional maupun internasional
6. Meningkatkan kerjasama riset dan dengan peneliti luar yang bereputasi
7. Meningkatkan peran jurusan/prodi dalam melakukan pengumpulan hasil penelitian dosen

### **6. [4471.03] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

- [4471.06] Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### **Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja IKU6 setelah revisi PK sebesar 1,1 dan capaian sebesar 2,47, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 224,68%. Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 7 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 17,50 dengan rincian bobot sebagai berikut :

- a) Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 0
- b) Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 0
- c) Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0
- d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 1,00
- e) Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0
- f) Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 0
- g) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 0
- h) Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 16,50
- i) Rumah sakit dengan total bobot sebesar 0
- j) Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 0

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Implementasi Mou oleh prodi belum maksimal
2. Beberapa prodi yang melaksanakan kegiatan dengan mitra belum optimal
3. Penyusunan MOA memerlukan Waktu agar sesuai dengan kebutuhan Prodi.

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. Membentuk tim perumus MOA agar penandatanganan Moa dapat terlaksana
2. Membantu program studi terkait mengimplementasikan rencana kerja dengan mitra
3. Penjajakan kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk menyediakan beasiswa dengan ikatan dinas
4. Penjajakan kerjasama dengan lembaga riset dan PTN lain
5. Memaksimalkan Implementasi dari kerja sama yang dilakukan oleh prodi

**7. [4470.02] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

- [4471.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja IKU7 setelah PK revisi sebesar 67% dan capaian kinerja sebesar 80,46% sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 120,08%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case method atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 495 mata kuliah dan Total total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 670 mata kuliah, Hasil IKU 7 ini didapat dari Aplikasi "SATU UNRI", adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

- a) Menyusun RPP, dan RKPP perkuliahan berbasis team based project bagi mata kuliah yang sudah berbasis team based project
- b) Merencanakan penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) dan mata kuliah universitas (MKU) yang menggunakan metode Case method
- c) Pengimputan data ke sistem SIA
- d) Penambahan kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method dan project method pada sebagian mata kuliah di semua jurusan
- e) Mengadakan workshop pembuatan RPS mata kuliah case method dan team base project

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Masih banyak dosen yang belum paham system pembelajaran case method atau team-based project
2. Sistem pembelajaran masih berpusat pada dosen (*Lecture Base*)
3. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case methode dan projeck methode

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

1. Melakukan loka karya, case method, team-based project, dan system evaluasi
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada semester telah berjalan
3. Mendorong program studi untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

**8. [4470.02] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

- [4471.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

**Program Capaian dan Uraian Kegiatan :**

Target kinerja IKU 8 setelah revisi PK sebesar 5% dan capaian kinerja sebesar 0,00%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 0,00%. Adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

- a. Melaksanakan Kegiatan ISK

**Kendala/ Permasalahan :**

1. Kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa;
2. Sarana prasarana belum standar internasional
3. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia
4. Standar pelayanan bertaraf internasional belum tersedia

**Tindak Lanjut/ Strategi :**

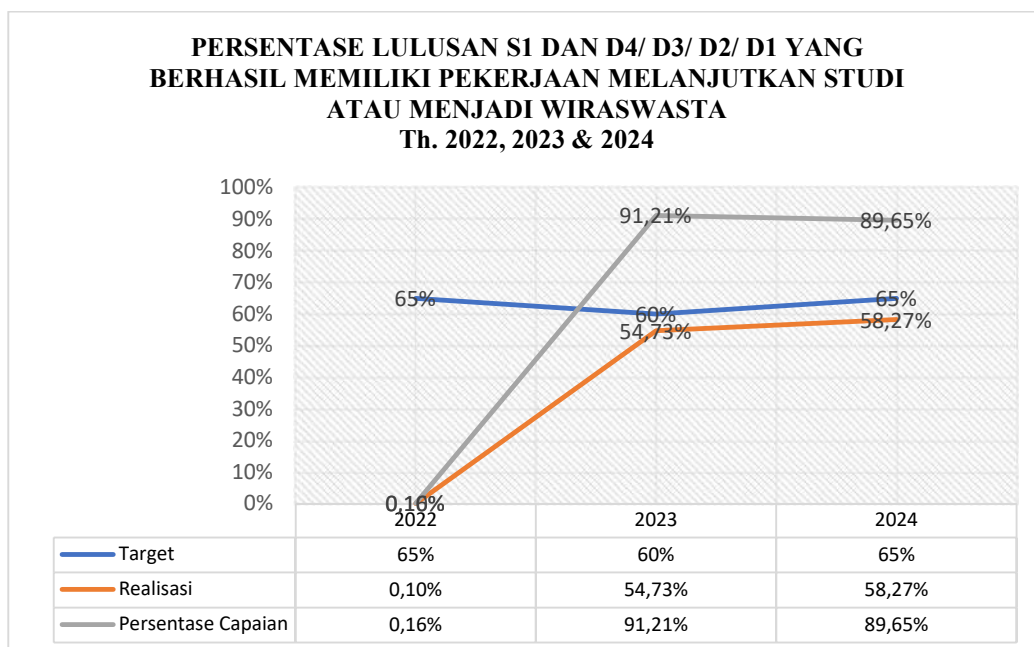
1. Memasukan Akreditasi Internasional sebagai salah satu program Strategis Unri Tahun 2022-2026
2. melakukan sosialisasi pentingnya Akreditasi Internasional
3. Mengalokasikan dana didalam RKAKL untuk pembiayaan proses Akreditasi Internasional
4. Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh Akreditasi Internasional

5. Unri mengidentifikasi Prodi yang potensial untuk menyusun borang atau mengajukan Akreditasi Internasional yang didanai oleh Universitas
6. Universitas melakukan pendampingan untuk prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional
7. pembukaan kelas Internasional pada setiap program studi
8. Mengundang nara sumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional

## B. PERBANDINGAN KINERJA TAHUN 2022, 2023, DAN 2024

### 1. Perbandingan Kinerja IKU 1 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

Grafik Perbandingan Kinerja IKU 1 Pada Th. 2022, 2023 & 2024



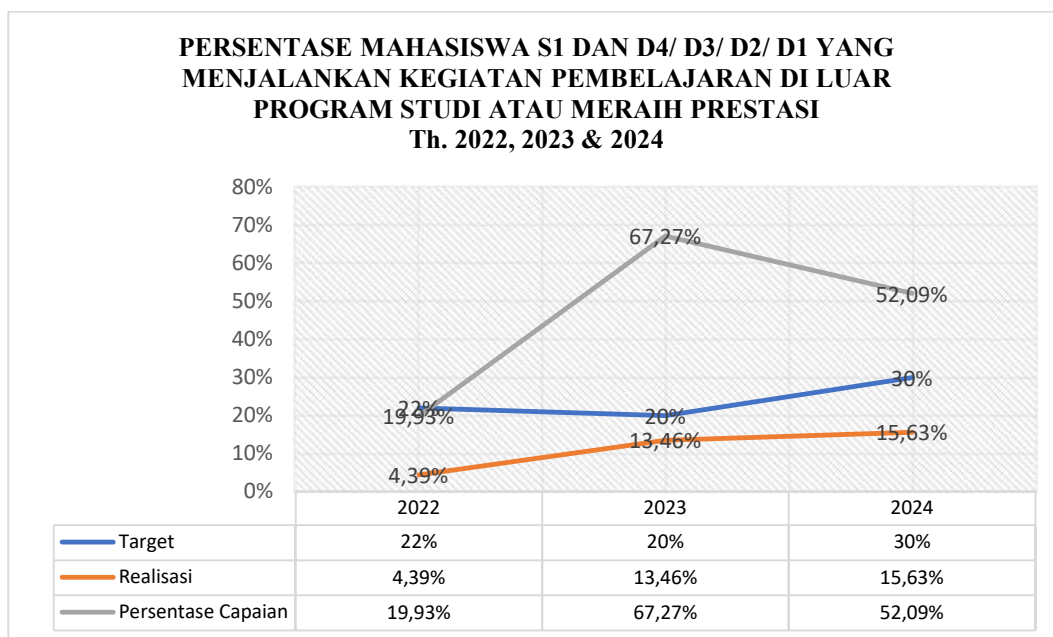
Data menunjukkan tren peningkatan signifikan dalam persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, capaian realisasi sangat rendah, yaitu hanya 0,10% dari target 65% (0,16% capaian terhadap target), mengindikasikan tantangan besar, seperti kurangnya kesiapan lulusan atau dampak eksternal. Namun, pada tahun 2023, realisasi meningkat drastis menjadi 54,73%, dengan capaian terhadap target mencapai 91,21%, menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam program penyerapan lulusan. Pada 2024, realisasi terus meningkat menjadi 58,27%, meskipun persentase capaian terhadap target sedikit menurun menjadi 89,65%, yang berarti target belum sepenuhnya tercapai.

Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan inisiatif dalam memperbaiki kualitas lulusan,

sehingga dalam 2 tahun terakhir terjadi peningkatan capaian serapan lulusan di dunia kerja, lulusan melanjutkan studi dan lulusan yang menjadi wiraswasta. Oleh karena itu diperlukan strategi yang lebih efektif, seperti memperluas jaringan kerja sama dengan dunia kerja dan peningkatan dukungan bagi lulusan yang akan melanjutkan studi dan berwirausaha. Selain itu, evaluasi rutin terhadap efektivitas program perlu dilakukan secara keberlanjutan untuk memastikan peningkatan capaian di tahun-tahun mendatang.

## 2. Perbandingan Kinerja IKU 2 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

**Grafik Perbandingan Kinerja IKU 2 Pada Th. 2022, 2023 & 2024**



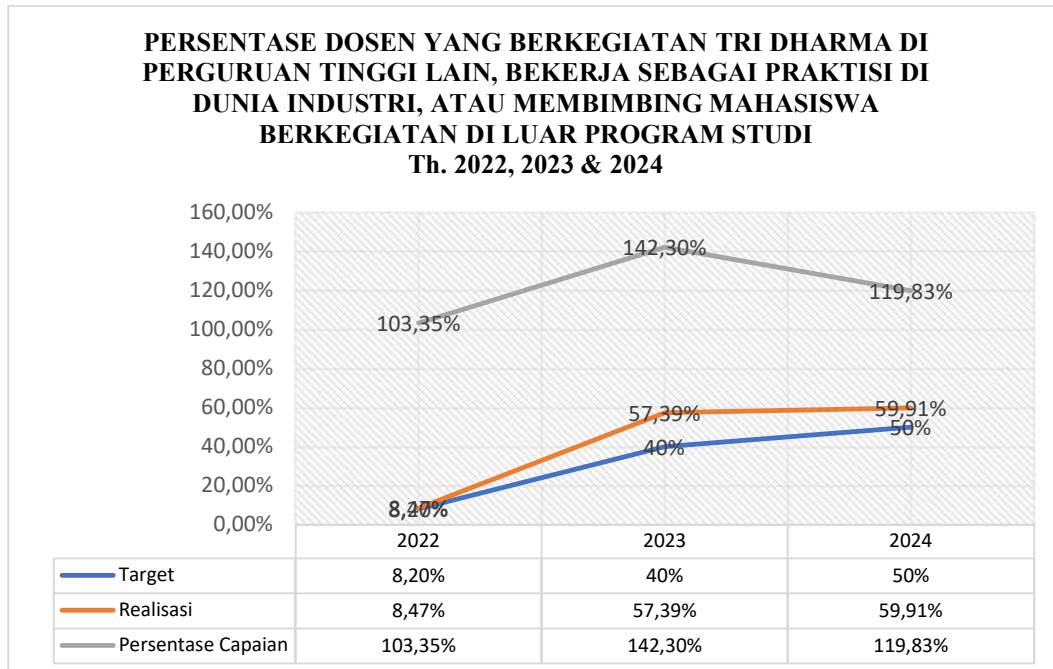
Capaian IKU 2 yang mengukur persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, target yang ditetapkan sebesar 22% dengan realisasi sebesar 4,39%, sehingga capaian terhadap target hanya mencapai 19,93%. Angka ini mencerminkan adanya tantangan besar dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada program-program khususnya MBKM.

Pada tahun 2023, meskipun target mengalami sedikit penurunan menjadi 20%, realisasi meningkat signifikan menjadi 13,46%. Persentase capaian terhadap target melonjak menjadi 67,27%, menunjukkan adanya upaya yang lebih efektif dari FISIP dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM atau meraih prestasi. Namun, pada tahun 2024, meskipun target meningkat menjadi 30%, realisasi masih meningkat pada angka realisasi 15,63%, walaupun persentase capaian terhadap target turun menjadi 52,09%. Belum

tercapainya target secara maksimal, mengindikasikan adanya hambatan baru yang memengaruhi partisipasi mahasiswa atau pelaksanaan program.

### 3. Perbandingan Kinerja IKU 3 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

Grafik Perbandingan Kinerja IKU 3 Pada Th. 2022, 2023 & 2024



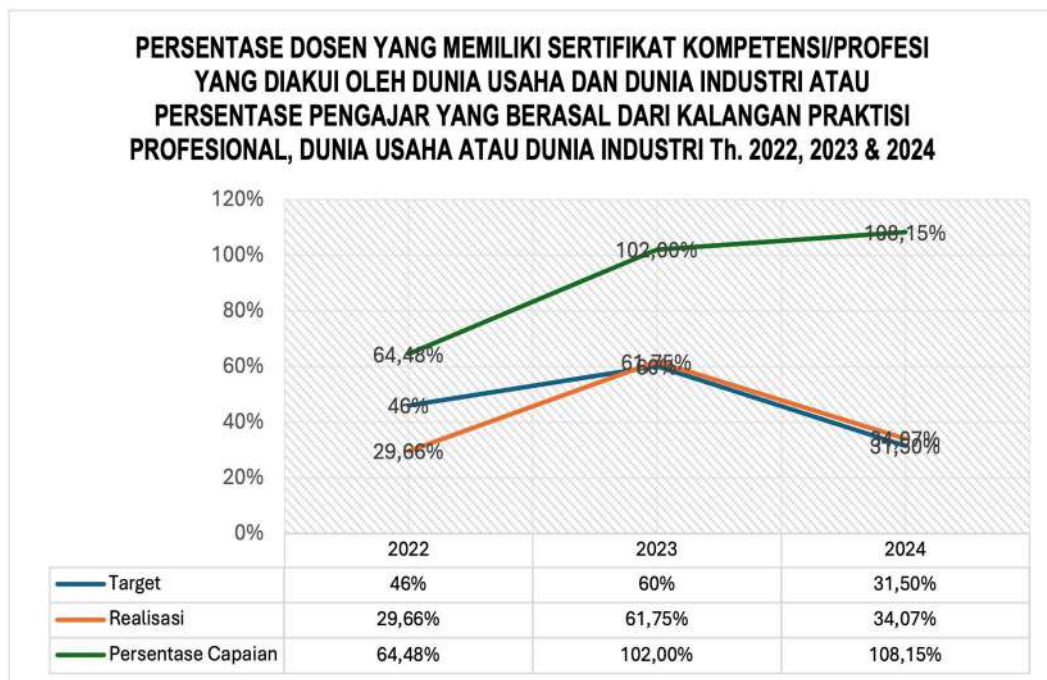
Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 untuk tahun 2022 hingga 2024, terdapat tren peningkatan yang signifikan dalam persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus. Pada tahun 2022, target yang ditetapkan adalah 8,2%, dengan realisasi sebesar 8,47%, sehingga capaian mencapai 103,35% dari target. Pada tahun 2023, target meningkat menjadi 40%, dengan realisasi yang juga meningkat signifikan mencapai 57,39%, menghasilkan persentase capaian sebesar 142,30%. Pada tahun 2024, target kembali meningkat menjadi 50% dan FISIP berhasil merealisasikan 59,91%, dengan capaian sebesar 119,83% dari target.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan FISIP dalam mendorong dosen untuk terlibat dalam berbagai aktivitas di luar kampus, seperti kegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan luar program studi. Peningkatan signifikan dari tahun ke tahun mencerminkan adanya upaya sistematis dalam mendukung dosen untuk menjalankan peran tersebut. Beberapa faktor pendukung keberhasilan ini meliputi adanya kebijakan yang proaktif, perluasan kerja sama dengan dunia industri, serta penyediaan insentif dan fasilitasi bagi dosen untuk menjalankan kegiatan di luar kampus.

Keberhasilan fakultas dalam melampaui target IKU 3 memberikan dampak positif terhadap pengembangan profesional dosen, peningkatan jejaring akademik, dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, untuk menjaga keberlanjutan capaian ini, diperlukan upaya tambahan, seperti penguatan evaluasi dan monitoring terhadap keterlibatan dosen di luar kampus. Dengan langkah ini, FISIP dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap dunia pendidikan dan masyarakat.

#### 4. Perbandingan Kinerja IKU 4 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

Grafik Perbandingan Kinerja IKU 4 Pada Th. 2022, 2023 & 2024

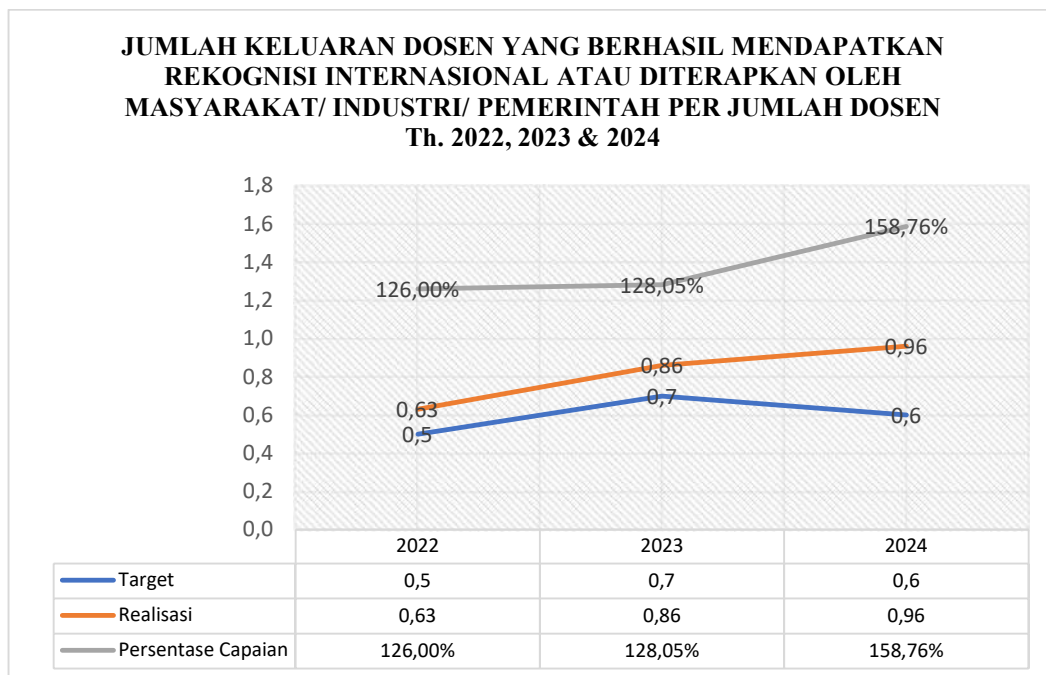


Berdasarkan data capaian IKU 4 terkait dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dunia kerja (DUDIKA), atau persentase pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri untuk tahun 2022, 2023, dan 2024, terlihat tren fluktuasi yang signifikan dalam pencapaian target. Pada tahun 2022, realisasi capaian sebesar 29,66% berada jauh di bawah target 46%, dengan tingkat persentase capaian hanya mencapai 64,48%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kendala atau tantangan dalam memenuhi target sertifikasi atau keterlibatan praktisi pada tahun tersebut. Namun, pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan, di mana realisasi mencapai 61,75%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 60%. Persentase capaian sebesar 102% pada tahun 2023 mengindikasikan adanya perbaikan strategi dalam meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi maupun kolaborasi dengan praktisi yang mengajar di FISIP Universitas Riau.

Pada tahun 2024, meskipun target mengalami penurunan menjadi 31,5%, realisasi tetap meningkat menjadi 34,07% dengan persentase capaian mencapai 108,15%. Hal ini menunjukkan bahwa FISIP mampu mempertahankan momentum dan meningkatkan kualitas sumber daya pengajar melalui sertifikasi maupun pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.

## 5. Perbandingan Kinerja IKU 5 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

**Grafik Perbandingan Kinerja IKU 5 Pada Th. 2022, 2023 & 2024**



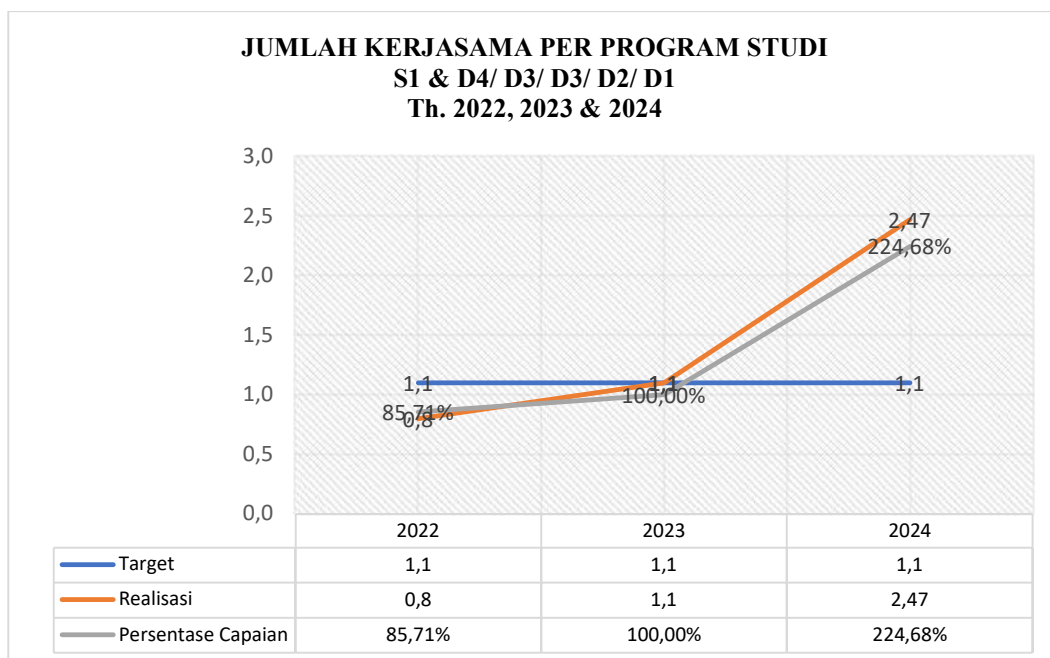
Berdasarkan data capaian IKU 5 terkait jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau hasil karya yang diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah per jumlah dosen untuk tahun 2022, 2023, dan 2024, terlihat tren pencapaian yang konsisten positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, target yang ditetapkan sebesar 0,5% berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar 0,63%, menghasilkan persentase capaian sebesar 126%. Ini menunjukkan adanya peningkatan kontribusi dosen di lingkungan FISIP Universitas Riau terhadap dunia internasional maupun penerapan hasil karya mereka di masyarakat.

Pada tahun 2023, target capaian meningkat menjadi 0,7%, dengan realisasi sebesar 0,86%. Persentase capaian pada tahun 2023 mencapai 128,05%, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja dosen dalam menghasilkan karya yang diakui oleh dunia internasional dan relevan dengan kebutuhan masyarakat atau industri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh fakultas berhasil mendorong produktivitas dosen dan memperluas dampak dari karya akademik yang mereka hasilkan.

Pada tahun 2024, meskipun target mengalami penurunan menjadi 0,6%, realisasi meningkat signifikan menjadi 0,96%, dengan persentase capaian mencapai 158,76%. Capaian ini merupakan keberhasilan FISIP dalam memfasilitasi dosen untuk memperoleh rekognisi internasional dan memastikan penerapan hasil karya mereka di berbagai sektor. Tren positif ini mencerminkan keberhasilan FISIP dalam mendukung dosen melalui program pengembangan kapasitas, kolaborasi riset, dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Keberhasilan ini diharapkan dapat terus dipertahankan untuk mendukung kontribusi akademik yang lebih luas.

## 6. Perbandingan Kinerja IKU 6 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

Grafik Perbandingan Kinerja IKU 6 Pada Th. 2022, 2023 & 2024

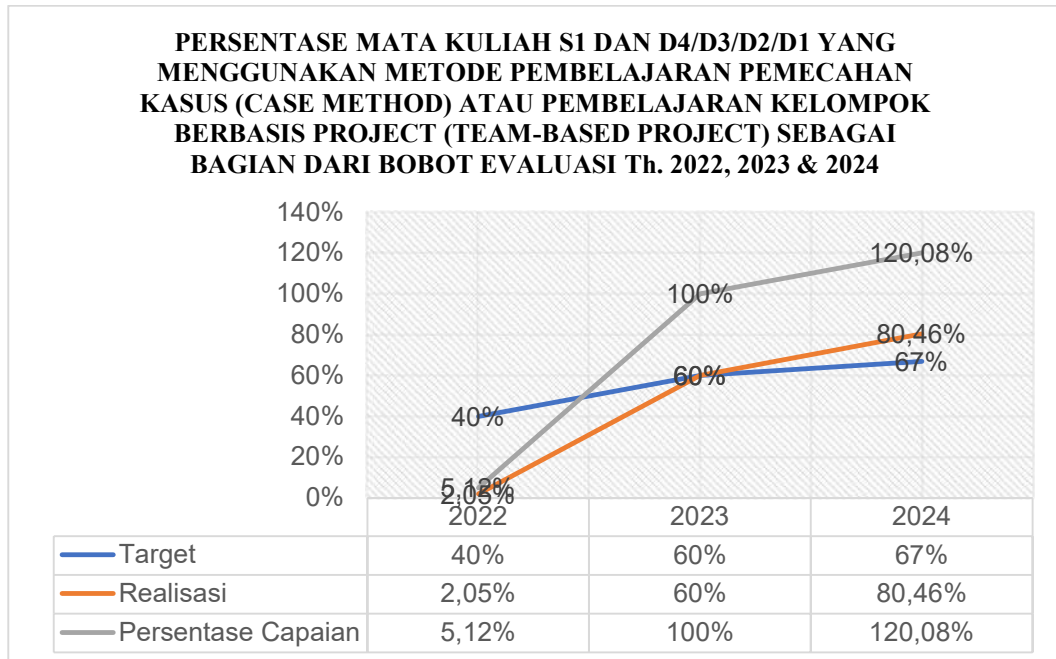


Berdasarkan grafik di atas, capaian kinerja IKU 6 pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan capaian sebesar 224,68%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, terlihat tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2022, realisasi kinerja sebesar 0,85 dari penetapan target sebesar 1,1. Kemudian pada tahun 2023 realisasi kinerja terlaksana maksimal sebesar 1,1 dari penetapan target sebesar 1,1. Lonjakan kinerja yang signifikan dan melampaui target di tahun 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dari fakultas dalam memperluas dan memperkuat kerja sama akademik pada program studi di jenjang S1 dan D4/D3. Peningkatan ini juga menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kemitraan yang memenuhi kriteria serta mendukung pengembangan kapasitas akademik, khususnya dosen. Fakultas akan terus

menjaga momentum ini dengan mendorong inovasi dan kolaborasi yang lebih luas untuk mencapai target kinerja yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

## 7. Perbandingan Kinerja IKU 7 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

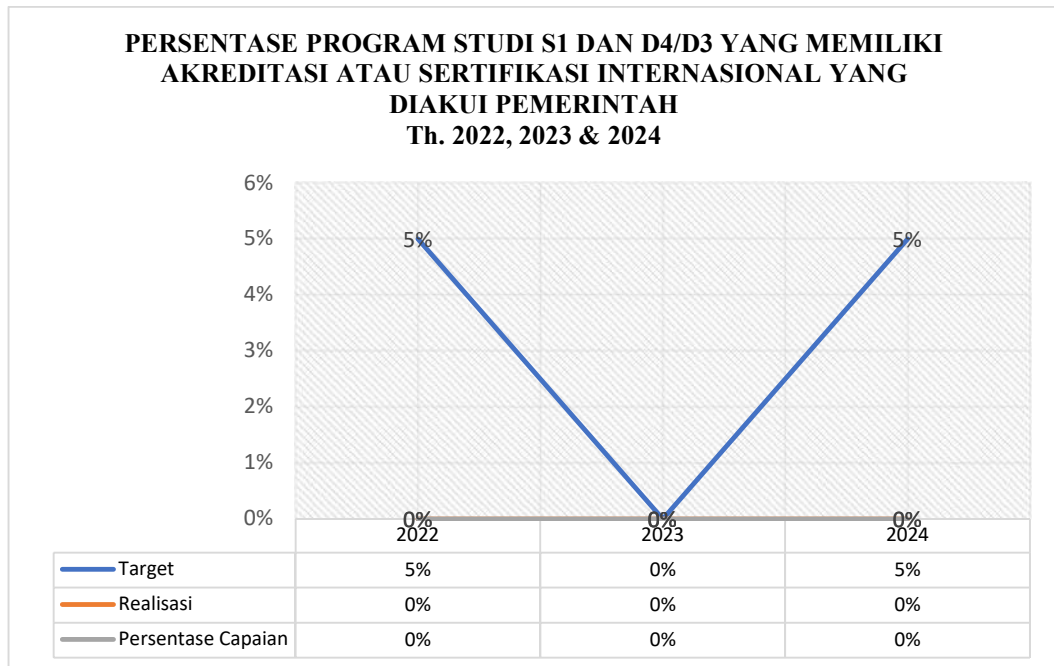
Grafik Perbandingan Kinerja IKU 7 Pada Th. 2022, 2023 & 2024



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi dan persentase capaian, IKU 7 di Tahun 2022 hanya terealisasi sebanyak 2,05%, namun terjadi peningkatan signifikan pada tahun-tahun berikutnya selanjutnya, pada tahun 2023 realisasi adalah 60% dan pada tahun 2024 realisasi meningkat kembali menjadi 80,46%. Capaian ini didapat dari peningkatan pemahaman dosen dalam penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) yang memerlukan tahapan yang rinci dan tertuang didalam rencana pembelajaran semester (RPS) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Selain itu parameter pengukuran tidak hanya dari proses pelaksanaan perkuliahan saja tetapi juga penggunaan instrument penilaian/evaluasi perkuliahan yang disusun secara objektif dan terukur.

## 8. Perbandingan Kinerja IKU 8 Pada Tahun 2022, 2023 & 2024

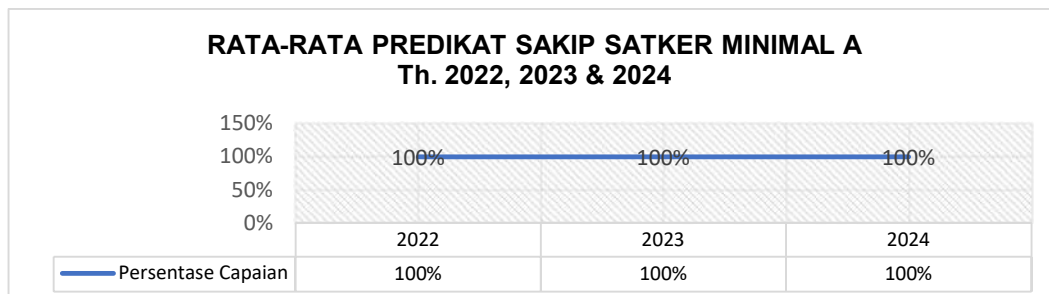
Grafik Perbandingan Kinerja IKU 8 Pada Th. 2022, 2023 & 2024



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja dari IKU 8 dari tahun 2022, 2023 dan 2024 sebesar 0%. Capaian kinerja IKU 8 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau pada tahun 2024 masih berada pada rasio 0. Hal ini disebabkan oleh target fakultas untuk meraih akreditasi internasional yang baru akan diajukan pada tahun 2026. Saat ini, fakultas masih berada dalam tahap persiapan dan pendampingan untuk memastikan kesiapan dokumen serta pemenuhan standar mutu yang dipersyaratkan oleh lembaga akreditasi internasional.

## 9. Perbandingan Predikat SAKIP SATKER Minimal A Tahun 2022, 2023 & 2024

Grafik Perbandingan Predikat SAKIP SATKER Minimal A Pada Th. 2022, 2023 & 2024

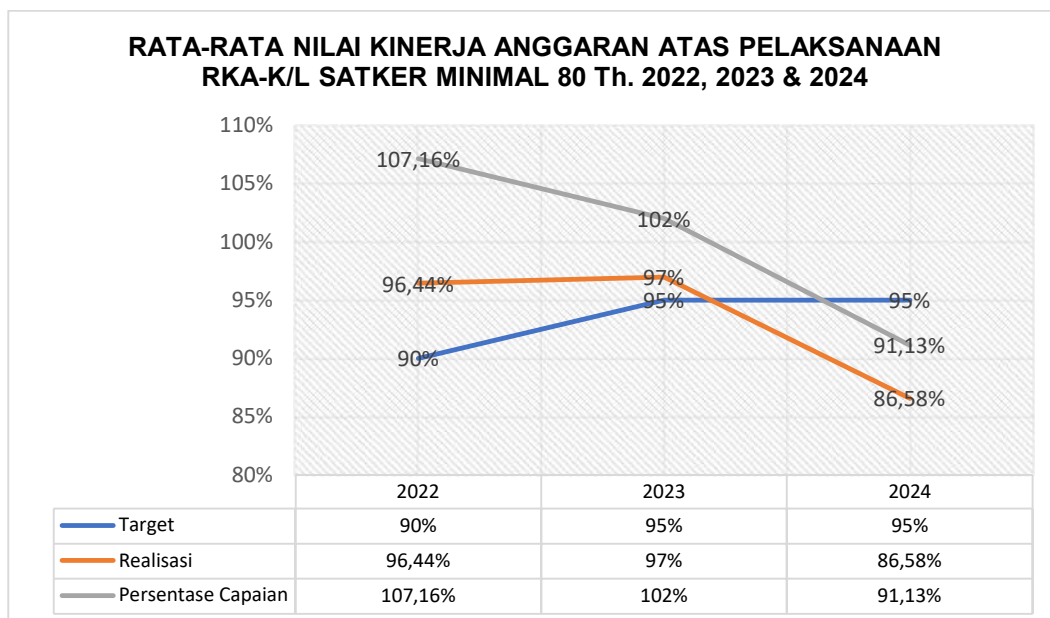


Predikat SAKIP Satker minimal A, terlihat bahwa persentase capaian tetap konsisten di angka 100% selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini mencerminkan stabilitas dan keberhasilan dalam menjaga standar kinerja SAKIP yang tinggi di FISIP UNRI, yang menjadi indikator

bahwa proses tata kelola dan akuntabilitas kinerja organisasi berjalan dengan sangat baik. Capaian ini menunjukkan bahwa FISIP Universitas Riau telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan secara maksimal tanpa adanya penurunan kualitas dalam implementasi SAKIP. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh perencanaan strategis yang baik, komitmen seluruh pihak terkait, serta pengawasan dan evaluasi kinerja yang konsisten.. Selain itu, perlu adanya langkah-langkah untuk menghadapi kemungkinan perubahan regulasi atau standar baru yang dapat memengaruhi capaian SAKIP, sehingga FISIP UNRI tetap mampu beradaptasi dan mempertahankan performa unggul.

### 10. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 Th. 2022, 2023 & 2024

**Grafik Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2022, 2023 & 2024**



Grafik ini memperlihatkan rata-rata nilai target, realisasi, dan persentase capaian selama periode tersebut. Pada tahun 2022, target kinerja ditetapkan sebesar 90%, sementara realisasi mencapai 96,44%, sehingga menghasilkan persentase capaian sebesar 107,16%. Hal ini menunjukkan performa yang melampaui target yang telah ditentukan. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, terjadi penurunan dalam realisasi dan persentase capaian. Pada tahun 2023, target dinaikkan menjadi 95%, dengan realisasi sebesar 97%, menghasilkan persentase capaian sebesar 102%. Meski target masih tercapai, penurunan persentase capaian dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan adanya tantangan dalam menjaga kinerja yang optimal. Pada tahun 2024 IKU 10 tentang rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 91.13%. Pencapaian rata-rata nilai kerja anggaran tidak mencapai target IKU sebesar 95%. Hal ini dikarenakan terdapat kendala berupa perubahan target penerimaan UKT dan *refund*

mahasiswa di atas semester 8. Adapun target pendapatan PNBPNP Rp. 6.003.020.000,00, sedangkan anggaran yang pagu yang tersedia sebesar Rp. 5.245.421.887,00 (jumlah ini lebih kecil dari target yang dianggarkan) sehingga menyebabkan defisit anggaran PNPB sebesar Rp. 754.880.113,00. Namun jika dilihat dari anggaran yang tersedia maka realisasi anggaran PNBPNP FISIP sebesar 99,96%. Selanjutnya sumber dana BOPTN Pagu sebesar Rp. 2.795.910.000 realisasi Rp. 2.769.114.386,00 dengan presentase 99.43%. Total keseluruhan pagu anggaran BOPTN dan PNBPNP sebesar Rp. 8.798.930.000,00. Total realisasi Rp. 8.018.030.404,00 dengan presentase 91.13%.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Capaian kinerja FISIP Tahun 2024 secara keseluruhan telah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar **107,28 %** dan tertuang di dalam 4 sasaran strategis dan 8 indikator kinerja utama (IKU) dan 2 IKU Tambahan. Adapun pencapaian dari 10 IKU tersebut yaitu pada IKU 3, 4, 5, 6 dan 7. Sedangkan IKU yang belum mencapai target yaitu IKU 1, 2, 8 dan 10. Untuk IKU tambahan (IKU 9) masih menunggu proses penilaian, namun FISIP memproyeksikan IKU tersebut melampaui target.

Realisasi anggaran FISIP 2024 telah termasuk kategori **Sangat Tinggi** dengan serapan anggaran sebesar **91,13 %**. Target pendapatan PNPB Rp. 6.003.020.000,00 sedangkan realisasi sebesar Rp. 5.245.421.887,00. Sehingga menyebabkan defisit anggaran PNPB sebesar Rp. 754.880.113,00 (87.04%). Selanjutnya sumber dana BOPTN Pagu sebesar Rp. 2.795.910.000 realisasi Rp. 2.769.114.386,00 dengan presentase 99.43%. Total keseluruhan Pagu anggaran BOPTN dan PNPB sebesar Rp. 8.798.930.000,00. Sedangkan realisasi Rp. 8.018.030.404,00 dengan presentase 91.13%.